

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar

Putu Serly Maharani¹, Putu Sri Arta Jaya Kusuma²
^{1,2} Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
¹, putusherlymaharani@gmail.com, ², sriarta@undiknas.ac.id

ABSTRACT

This study examines how financial literacy, financial technology, and lifestyle hedonism impact the personal financial management behavior of generation Z in Denpasar. In the study, quantitative methods were used. The sample was created based on a survey given to generation Z in Denpasar. The study had 80 respondents. The sampling method used purposive sampling method. Furthermore, questionnaires were distributed and evaluated using a Likert Scale with values from 1 to 5 for each question. Data testing was also conducted using SPSS version 29, which includes instrument test, classical assumption test, and hypothesis testing. The findings of this study are expected to provide valuable insights into how financial literacy, financial technology, and hedonic lifestyle influence the personal financial management behavior of Generation Z in Denpasar. The results of this study indicate that financial literacy and financial technology have a major influence on financial management behavior. In addition, the hedonism lifestyle factor does not have a significant impact on how a person manages finances.

ABSTRAK

Studi ini meneliti bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup *hedonisme* berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Denpasar. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dibuat berdasarkan survei yang diberikan kepada generasi Z di Denpasar. Penelitian ini memiliki 80 responden. Metode pengambilan sampel yang menggunakan purposive sampling. Selanjutnya, kuesioner didistribusikan dan dievaluasi menggunakan Skala Likert dengan nilai dari 1 hingga 5 untuk setiap pertanyaan. Pengujian data juga dilakukan menggunakan SPSS versi 29, yang mencakup uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup hedonis memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Denpasar. Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* keuangan memberikan pengaruh besar pada perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, faktor gaya hidup *hedonisme* tidak memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana seseorang mengelola keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan; *financial technology*; gaya hidup *hedonisme*; perilaku pengelolaan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, masyarakat Indonesia tidak asing dengan kemajuan teknologi. Satu di antara strategi yang dilaksanakan sebagai usaha untuk memelihara stabilitas ekonomi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut (Maharani & Marheni, 2022). Perilaku ekonomi merupakan salah satu perilaku yang mengalami perubahan besar akibat globalisasi yang biasanya menimpa generasi muda. Selain itu, sasaran penjualan pengusaha biasanya dituju untuk generasi muda. Hal tersebut diakibatkan generasi muda cenderung mengikuti gaya hidup modern, menyerah pada produk-produk baru dan merek-merek terkenal yang memudahkan pengambilan keputusan ekonomi dan didukung oleh sikap konsumerisme dan kemajuan teknologi dalam pembalian barang-barang non-esensial yang diinginkan. Kemudahan yang ada mendukung Masyarakat modern untuk mengubah gaya hidup mereka, menjadi lebih sadar teknologi dan ikut dalam tren yang terjadi (Busman et al., 2022).

Saat ini, ketika kita melihat di suatu tempat wisata, mal, ataupun kafe, maka pemandangan yang akan terlihat ialah generasi muda yang sedang sibuk dengan aktivitas dunia gemerlap kota (Kristina Dewi, et al, 2021). Hal ini memicu terjadinya perilaku konsumtif dengan kurangnya pemahaman literasi keuangan, kebutuhan manusia yang meningkat dan seiring dengan berlanjutnya gaya hidup mewah telah membuat orang tidak sadar bahwa mereka telah membuang-buang uang mereka tanpa adanya pertimbangan. Tanpa disadari, masyarakat menjalani gaya hidup hedonis, yang menunjukkan upacaya seseorang untuk hidup dengan kesenangan sebagai tujuan utamanya (Busman et al., 2022). Dinyatakan dalam bentuk opini, minat, aktivitas yang dimiliki diartikan sebagai pola gaya hidup seseorang di dunia. Generasi z memiliki perilaku konsumtif karena kemajuan teknologi (Ray et al., 2022).

Kemajuan teknologi yang pesat memberikan dampak besar terhadap perilaku keuangan generasi Z dalam gaya hidup mereka. Dampak teknologi memberikan dampak yang dinamis terhadap kehidupan sosial masyarakat, terutama generasi Z yakni pemakai media sosial. Media sosial menjadi tempat perkumpulan beragam hal yang sedang *trending*. Generasi Z dijadikan kelompok yang mempunyai ketergantungan dengan internet (Smith & Yamakawa, 2020). (Deloitte, 2022) menjabarkan ada beberapa hal yang dikhawatirkan generasi Z di dunia guna melakukan pengelolaan keuangan yaitu biaya hidup terletak diposisi pertama dengan persentase 29%. Generasi Z memiliki akses yang mudah terhadap informasi dan teknologi, dan terbiasa dengan gaya hidup yang serba instan serta cepat. Namun, di balik canggihnya teknologi saat ini, generasi Z sendiri dihadapi berbagai tantangan keuangan, seperti kurangnya pemahaman literasi keuangan, cara pemanfaatan *fintech*, dan gaya hidup yang konsumtif.

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020), menyatakan hanya 30,4% orang dewasa Indonesia yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Ada kekhawatiran bahwa hal ini dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan, utang dan perencanaan keuangan yang buruk. Literasi keuangan yakni satu di antara faktor yang sangat memberikan pengaruh pada perilaku keuangan seseorang. Jika seseorang mempunyai pengetahuan yang luas, kemungkinan besar ia akan mampu mengelola keuangannya dengan baik (Muliana, 2023). Pengelolaan *financial* yang baik akan mengarah pada literasi keuangan, sekalipun berpenghasilan tinggi. Perkembangan teknologi dan informasi yang erat berkaitan dengan internet membawa perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk dengan hal keuangan. Munculnya digitalisasi keuangan telah memperkenalkan teknologi yang mempermudah masyarakat saat mengelola keuangannya, ataupun yang kerap disebut dengan *financial technology*. Kehadiran *financial technology* memberikan kesempatan kepada Generasi Z untuk mengelola keuangannya secara efektif menggunakan komputer dan internet. Generasi z hidup bersama *technology*, yang mempengaruhi jejak konsumtif dan gaya hidup mereka (Siskawati et al., 2022).

Dalam penelitian (Marginingsih, 2021). memberikan simpulan bila *fintech* berarti menginovasi industri jasa keuangan dengan memakai teknologi untuk memberikan fasilitas pada masyarakat guna melaksanakan transaksi keuangan. Di sisi lain, *financial technology* juga memiliki manfaat dan menawarkan solusi untuk membantu Generasi Z mengelola keuangan mereka dengan baik. *Financial technology* membantu pelaku ekonomi memberikan kemudahan mengelola keuangan dengan basis teknologi, dengan jenis serta

model *platform financial technology* di masyarakat terutama generasi z terkenal dengan istilah-istilah seperti Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dll (Sahroni et al., 2021). Namun, bagi kalangan Generasi Z yang sedang mempunyai keinginan kuat untuk bersenang-senang dan bereksplorasi, hal ini bisa meningkatkan gaya hidup mereka. Hal ini dapat berdampak pada pengaruh pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan mereka.

Untuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini, terdapat *research GAP* sebelumnya. (Anistah et al., 2021) menjelaskan bahwa pada literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Bertolak belakang pada riset (Gahagho et al., 2021), literasi keuangan tak berdampak signifikan pada bagaimana seseorang mengelola keuangan. (Mukti et al., 2022) yang melakukan penelitian menemukan bahwa *financial technology* memiliki dampak positif dan signifikan atas perilaku pengelolaan keuangan. Ini bertentangan dalam penelitian (Wahyudi et al., 2020) yang menemukan bahwasanya *financial technology* tidak ada pengaruh signifikan dalam mempengaruhi perilaku pada keuangan. Menurut (Rahmanto & Susanti, 2021) gaya hidup berpengaruh signifikan pada cara seseorang dalam mengelola keuangan. Berbeda pada penelitian (Regista et al., 2021) gaya hidup yang lebih baik berkorelasi negatif dengan perilaku keuangan.

Didasarkan penjabaran tersebut, mendorong peneliti guna melaksanakan penelitian memakai judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z di Kota Denpasar**”. Penelitian ini bermaksud guna melihat serta menganalisis literasi keuangan, *financial technology*, serta gaya hidup *hedonisme* pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kota Denpasar.

2. TINJAUAN PUSTAKA *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior dijadikan pedoman tersendiri ketika perilakunya yang disesuaikan dengan kemauan pribadi tidak dengan desakan dari orang lain yang didasarkan penghitungan logis akan berdampak pada reaksi beserta perilaku juga hasil dari masyarakat atas tindakannya. Teori ini bisa memperkirakan perubahan perilaku individual (Ajzen, 1991). *Theory of planned behavior* yang direncanakan digunakan untuk menetapkan *factor* yang bisa memberikan pengaruh keputusan seseorang saat berperilaku didasarkan pertimbangan rasional (Kustina & Aji, 2023). *Theory of planned behavior* ini dipakai guna menjabarkan kecenderungan orang bertindak berdasarkan niat serta persepsi pengendalian perilaku tertentu, yang mana niat diberikan pengaruh dari tingkah laku, kontrol

perilaku serta norma subjektif. Di penelitian ini, literasi keuangan sangat berkaitan dengan *theory of planned behavior*, dimana baik sikap pengendalian individu terkait pengelolaan keuangan maka makin baik pula saat berperilaku.

Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

(Ojk.go.id, 2022) menjabarkan Literasi keuangan yakni pengetahuan, ketrampilan beserta keyakinan yang memberikan pengaruh perilaku beserta sikap guna menaikkan kualitas pengambilan keputusan beserta pengelolaan keuangan guna meraih kesejahteraan keuangan masyarakat. Manajemen keuangan sangat berkaitan dengan literasi keuangan yang mana tingginya pengetahuan literasi keuangan mendorong pribadi saat mengatur keuangan menjadi lebih baik (Komarudin et al., 2020). *The Theory of Planned Behavior* menghubungkan pengaruh perilaku yang dialami, kemampuan finansial, yang ditafsirkan dan sebagai kemudahan atau kesulitan (Ajzen, 1991). (Tribuana, 2020) pada penelitiannya menjabarkan bahwasanya literasi keuangan yakni kemampuan individu saat mengelola ataupun mengatur keuangannya sendiri supaya tidak timbul kesulitan keuangan dalam hidupnya. Literasi keuangan sangat penting bagi individu dalam mengelola keuangannya. Pada (Pamela, 2022) penelitian menjabarkan bahwasanya literasi keuangan memengaruhi dengan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Sesuai dengan (Yusuf et al., 2023) yang menyatakan bahwa keahlian dalam pengelolaan keuangan memiliki efek positif. Dari pernyataan yang diuraikan di atas bisa ditarik simpulan, bahwasanya literasi keuangan yakni keterampilan serta pengetahuan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dengan maksud membuat keuangan tersebut menjadi lebih efektif serta bermanfaat pada kehidupan masyarakat.

H1 : Literasi Keuangan memberikan pengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh *Financial Technology* pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Financial technology yakni teknologi sistem keuangan yang menciptakan model, teknologi, layanan, serta produk bisnis baru, yang berakibat pada kestabilan keuangan, ketepatan, serta kelancaran pengoperasian sistem keuangan, serta keamanan dalam sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017). Hadirnya *financial technology* menawarkan berbagai keuntungan, termasuk dengan menghemat waktu, biaya, pikiran dan juga tenaga (Khofifah & Wahyuni, 2022). *Financial technology* memungkinkan melakukan transaksi keuangan dilayani tidak perlu membawa uang *cash*, yang bisa digunakan dengan online (Mukti et al., 2022). Selaras dengan penelitian (Firlianti et al., 2023) menjabarkan bahwasanya *financial technology* terdapat mempengaruhi positif dan secara signifikan

pada seseorang dalam perilaku pengelolaan keuangan. Maka bisa ditarik simpulan bahwasanya *financial technology* yakni sebuah gabungan diantara jasa keuangan dan teknologi yang bisa memudahkan saat melaksanakan transaksi entah secara online ataupun offline.

H2 : *Financial Technology* memberikan pengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

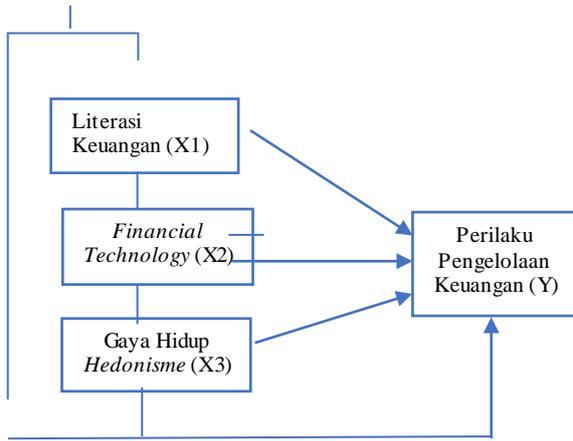
Gaya hidup yakni tingkah laku, pola, dan gaya hidup yang ditunjukkan kepada mereka berdasarkan cara berpikinya terhadap dirinya dengan membedakan statusnya dengan orang lain melalui perbedaan aktivitas, minat, dan simbol sosial (Meistoh et al., 2022). Oleh karena itu, orang yang percaya pada hedonisme hanya mengejar kesenangan dalam hidup, hingga gaya hidup hedonisme dianggap lebih penting dibanding kebutuhan dasar (Rohmanto & Susanti, 2021). Menurut *The Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen, 1991 yang mengembangkan, norma subjektif adalah hubungan antara gaya hidup, perilaku dan pandangan dengan keyakinan orang lain terhadap diri sendiri. (Novitasari et al., 2021) dijelaskan adanya bukti bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan berkorelasi positif dengan gaya hidup yang lebih baik. Menurut temuan penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) yang menyimpulkan bahwasanya penerapan gaya hidup hedonistik berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Dari penjelasan penelitian terdahulu tersebut, bisa ditarik simpulan bahwasanya gaya hidup adalah cara seseorang menghabiskan waktunya, cara mengatur uangnya, dan cara seseorang menjalani kehidupan di sekitarnya. H3 : Gaya Hidup *Hedonisme* memberikan pengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Home & Wachowicz, (2008) menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebagai penentuan, akuisisi, pemanfaatan sumber daya keuangan serta alokasi, terkadang dengan keseluruhan tujuan dalam pikiran. Perilaku adalah tindakan yang dilakukan setiap orang dan menggambarkan apa yang mereka lakukan dengan uang yang mereka miliki dan cara mereka mengelola keuangan (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Dengan melakukan perilaku pengelolaan keuangan, artinya seseorang mampu untuk bertanggung jawab atas uang tersebut. Generasi z harus paham tentang pengelolaan keuangan yang benar serta baik agar terhindar dari perilaku konsumtif terhadap segala hal.

Kerangka Konseptual

Gambar di bawah ini menunjukkan kerangka pemikiran teoritis yang dibuat dalam bentuk skema, sebagai berikut :



3. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan guna melakukan pengujian beserta guna melakukan analisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, serta gaya hidup *hedonisme* pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di kota Denpasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer, dengan kuesioner didistribusikan secara *online* menggunakan Google Forms: skala digunakan untuk menghitung masing-masing *indicator* variabel, yakni skala interval berupa skala *Likert 5* penilaian, dimana SS “Sangat Setuju” dengan skala 5, S “Setuju” skala 4, KS “Kurang Setuju” skala 3, TS “Tidak Setuju” skala 2, serta STS “Sangat Tidak Setuju” skala 1. Analisis regresi berganda merupakan Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program IBM SPSS 29. Penelitian menggunakan *purposive* sampling sebagai metode pengambilan sampel, dengan 80 responden dari generasi z termasuk dalam populasi sampel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Menurut standar penelitian, uji validitas menentukan validitas kuesioner. Jika R hitung > r tabel, item kuesioner dianggap valid. Menurut hasil uji validitas per variabel pada penelitian ini, semua instrumen yang dihitung dianggap valid. Namun, dengan menentukan metode *Cronbach’s Alpha* untuk menguji realibilitas, bisa ditetapkan sehingga segala variabel dapat dianggap realibel karena memiliki koefisien *Alpha* > 0,7. Selanjutnya ialah hasil uji reliabilitas dalam penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Sumber : Data Diolah, 2024

Didasarkan pada indeks di atas memperlihatkan bahwasanya semua instrument yang dipergunakan dalam penelitian akan dianggap sebagai varibel, karena nilai *Alpha cronbach’s* > 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilaksanakan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnovs*, pada syarat data berdistribusi normal bila nilai signifikansinya > dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandar di ze d Residual
N			80
Normal Parameters ^a	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,95614425
Most Extreme Differences	Absolute		0,068
	Positive		0,38
	Negative		-0,68
Test Statistic			0,68
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig		0,475
99% Confidence Interval	Lower Bound		0,462
	Upper Bound		0,487

Sumber : Data Diolah, 2024

Didasarkan hasil uji diperoleh data di bawah, bahwasanya pada nilai *Asymp. Sig* sejumlah 0,200 > 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya angka ataupun nilai itu lebih besar dari 0,05 hingga bisa dikatakan data ini mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa semua item variabel bebas (dependen) dalam penelitian ini dinyatakan tidak menimbulkan masalah *multikolonieritas*. Ini karena masing-masing variabel memenuhi standar dimana nilai VIF kurang dari 10.00 dan atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,10.

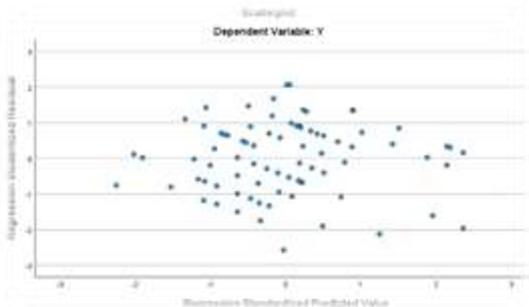
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
X1	0,623	1,606
X2	0,781	1,280
X3	0,649	1,541

Sumber : Data Diolah, 2024

Dimana pada tabel di atas, dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai nilai VIF $1,606 < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $0,623 > 0,10$ dan variabel *Financial Technology* (X2) mempunyai nilai VIF $1,280 < 10,00$ serta nilai *Tolerance* $0,781 > 0,10$, dan variabel Gaya Hidup *Hedonisme* (X3) mempunyai nilai VIF $1,541 < 10,00$ serta nilai *Tolerance* $0,649 > 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.. Hasil Uji Heteroskeda

Sumber Data : Dioalah. 2024

Dari grafik yang dihasilkan *Scatterplot* terlihat bahwasanya titik-titik tersebut disebar secara berantakan, tidak dibentuknya pola yang jelas, beserta berada di atas dan di bawah 0 di sumbu Y, yang berarti tidak beserta heteroskedastisitas di model regresi hingga modal regresi cocok guna memperkirakan perilaku pengelolaan keuangan didasarkan masukan variabel independen

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	16,564	< 0,001 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data Diolah, 2024

F hitung > F tabel (ada pengaruh) = $16,564 > 2,72$

Di tabel ANOVA memperlihatkan bahwasanya besarnya nilai F hitung = 16,564 dari pada F tabel serta nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Hingga bisa ditarik simpulan bahwasanya model regresi berpengaruh signifikan atau layak digunakan untuk memprediksi perilaku pengelolaan keuangan (memberikan pengaruh signifikan pada Y).

Uji T

Pada uji T (parsial) ini bermaksud guna melihat apakah ada pengaruh pada variabel bebas (independen) pada variabel terikat (dependen). Di mana variabel independen (X1), (X2), (X3) berpengaruh pada variabel independen (Y).

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,134	0,036
	X1	3,219	0,002
	X2	2,668	0,009
	X3	1,247	0,216

Sumber : Data Diolah, 2024

Bila T hitung > T tabel (berpengaruh)

Bila Nilai T hitung < Nilai Sig. 0.05 (berpengaruh)

Tabel 6. Hasil Kriteria Uji T

Variabel Independen	T hitung	T tabel	Kriteria
X1	3,219	1,991	Berpengaruh
X2	2,668	1,991	Berpengaruh
X3	1,247	1,991	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Ha1 dilihat terdapat suatu pengaruh faktor X1 atas faktor Y

Ha2 dilihat terdapat suatu pengaruh faktor X2 atas faktor Y

H03 Tidak dilihat suatu pengaruh faktor X3 atas faktor Y

Sesuai dengan hasil tabel 7 di atas, dijelaskan bahwa nilai T hitung untuk pengaruh Literasi Keuangan (X1) terdapat pengaruh pada Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), yaitu $3,219 > 1,991$ maka disimpulkan bahwa H0 ditolak serta Ha **diterima**. Sedangkan bagi variabel *Financial Technology* (X2) bisa terlihat bahwasanya nilai T hitungnya terdapat pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $2,669 > 1,991$, maka bisa ditarik simpulan bahwasanya H0 ditolak beserta Ha **diterima**. Selanjutnya untuk variabel Gaya Hidup *Hedonisme* (X3) dapat diketahui bahwa nilai T hitungnya tidak ada pengaruh pada Perilaku

Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $1,247 < 1,991$, maka bisa ditarik simpulan bahwasanya H_0 **diterima** serta H_a ditolak.

Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen Z

Dengan menggunakan pengujian hipotesis SPSS versi 29, uji t telah dilakukan untuk memahami hasil pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen Z. Penelitian ini menemukan hasil signifikan, yaitu $0,002 < 0,05$, dan nilai t hitung $3,219 > 1,991$. H_0 ditolak dan H_a **diterima**, membuktikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi gen z berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan adalah elemen krusial dalam kehidupan ekonomi masyarakat, mencakup wawasan dan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan finansial secara optimal. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang disusun (Syaliha et al., 2022) yang menjabarkan bahwasanya literasi keuangan sangat memengaruhi dengan signifikan bagi pengelolaan keuangan. Sesuai pada pernyataan (Utami & Marpaung, 2022) literasi keuangan ada hubungan positif pada pengelolaan keuangan. Dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasanya orang yang lebih memahami tentang keuangan memiliki kebijaksanaan dan tanggung jawab yang lebih besar saat membuat Keputusan keuangan pribadi. Oleh karena itu, memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bidang literasi keuangan tidak hanya membantu individu dalam membuat pilihan keuangan yang sehat, namun juga memberdayakan mereka untuk menangani keuangan mereka secara efektif.

Pengaruh *Financial Technology* pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen Z

Untuk memahami pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, perhitungan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 29 dan uji t yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung $2,668 > 1,991$ dan hasil signifikan $0,009 < 0,05$. Penelitian ini menemukan Kesimpulan bahwa Gen Z dalam mengelola keuangan pribadi dipengaruhi secara signifikan, berarti bahwasanya H_0 ditolak beserta H_a **diterima**.

Financial Technology adalah inovasi yang memberikan kemudahan luar biasa bagi semua kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa dan lasia. Teknologi ini menggantikan kebutuhan akan uang tunai, memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mengakses keuangan mereka dengan praktis, tanpa kesulitan membawa uang fisik. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang disusun (Khofifa et al., 2022) yang menjabarkan bahwasanya

financial technology memberikan pengaruh positif serta signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Sesuai pada (Ariska et al., 2023) bahwasanya memberikan pengaruh positif dan besar pada perilaku keuanan. Dengan demikian bisa ditarik simpulan bahwasanya *financial tehcnology* memberikan manfaat tentang teknologi keuangan untuk meningkatkan layanan dan memajukan teknologi informasi dalam operasinya.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen Z

Untuk memahami hasil pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, digunakan perhitungan pengujian hipotesis SPSS versi 29, dan uji t pada penelitian hasil signifikan yang terdapat yaitu $0,216 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,247 < 1,991$. Hasil penelitian menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi gen z tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dengan asumsi bahwa H_0 diterima dan H_a **ditolak**.

Gaya Hidup berpegang pada bagaimana individu memanfaatkan uang, waktu, dan energi mereka berdasarkan kegiatan, minat, serta sumber penghasilan yang dimiliki. Sementara itu, hedonisme adalah pandangan hidup yang meyakini bahwa kebahagiaan dan kenikmatan merupakan tujuan dari setiap tindakan dan pilihan manusia. Dari hasil itu memperlihatkan bahwasanya selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang disusun (Christiantr, 2020) yang menjabarkan bahwasanya tidak terdapat adanya pengaruh signifikan dari gaya hidup *hedonisme* pada perilaku pengelolaan keuangan dan hidup hedonis tidak berdampak pada keuangan pribadi pernyataan pada penelitian (Ihsanudin & Azib, 2022).

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa pada Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara signifikan mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z, orang yang lebih memahami tentang keuangan memiliki kebijaksanaan dan tanggung jawab yang lebih besar saat membuat Keputusan keuangan pribadi. *Financial Technology*, yang didefinisikan sebagai asset berbiaya tinggi dan bernilai tinggi yang digunakan oleh individu dari segala usia, juga ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, studi ini menemukan bahwa Gaya Hidup *Hedonisme* tidak ada pengaruh secara signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi generasi z, dengan individu yang berfokus pada aktivitas dan Keputusan mereka.

5.2. Saran

Temuan ini menyoroti pentingnya memahami dan memanfaatkan teknologi dan literasi dalam perilaku pengelolaan keuangan di kalangan generasi z.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. *De Young*, 50(2), 509-526.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang*. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Ary Busman, S. (2022). *Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa*. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Diakses pada tanggal 22 Mei 2024 dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_191217.aspx
- Cristiantr, A. M., 2020. “Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru Sma Sederajat.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Deloitte. (2022). *The Deloitte Global 2022 Gen Z & Millennial Survey*. The Deloitte Global 2022 Gen Z & Millennial Survey, 1– 40. <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/global/Documents/deloitte-2022-genz-millennial-survey.pdf>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). *Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Firlianti, F., Jumawan, J., & Asriany, A. (2023). *The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millennial Generation*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1882-1891.
- Gahagho Y.D, Rotinsulu T.O, & Mandejj Dennij (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dengan Niat sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management 13th Edition*. United Kingdom: Person Education.
- Ihsanudin, A. & Azib. (2022). *Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155.
- Khofifa., A, Wahyuni., I, Subaida., I. (2023). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Ana*. 2(6), 1333–1349.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kristina Dewi., P., L., N, Salasa Gama., W., A, Yeni Astiti., P., N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan*. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Kustina, K. T., & Aji, W. S. (2023). *Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15272>
- Maharan., Y, & M. (2022). *Strategi Kebijakan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus Indonesia)*. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 34–38. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/download/532/154>
- Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Meistoh, S., & Hadita, H. (2022). *Impact of Hedonic Lifestyle Through Brand Image on Interest of Gopay Users in Generation Z in Bekasi City*. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(5), 703–712. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i5.1340>

- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *1*(November), 63–71.
- Muliana, P. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Volume . 19 Issue 1 (2022) Pages 52-58* AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN: 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) *Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa The influence of fintech payme. 1*(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). *The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management*. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- OJK. (2022). *Edukasi dan Perlindungan Konsumen Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Indeks Literasi Keuangan Nasional 2020*. <https://www.ojk.go.id/>
- Pamella, C. D. (2022). *The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 241–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>
- Ray, M. J. K., Mashudi, & Herkulana. (2022). *Pengaruh Penggunaan Fintech Mobile Payment Dan aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(9), 1331–1339. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57907>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Sahroni, Susanti, Sutoro, M., Mukrodi, & Apriansyah, M. (2020). *Penumbuhan Wirausaha Baru*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDI ABDI LAKSANA*, 1(2), 156–160.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). *Literasi Keuangan , Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7 (2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i1.408>
- Smith, T. R., & Yamakawa, N. (2020). *Asia's Generation Z comes of age*. *McKinsey & Company, March*. <https://www.mckinsey.com/industries/retail/our-insights/asias-generation-z-comes-of-age>
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). *The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior*. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Tribuana, L. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)*. *Parameter*, 7(1), 98–108. https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.19_1
- Van Home, J. C. (1977). *Fundamentals of Financial Management*. *Health Care Management Review*, 2(4), 84. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). *Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior*. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). *Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018*. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>